

ABSTRAK

Kamalia Ihsana, 2014; PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TTW* (*THINK TALK WRITE*) PADA SISWA KELAS V MI RADEN RAHMAT KARANGREJO SURABAYA.

Kata kunci: Hasil Belajar, Akhir Hayat Rasulullah SAW, Model *Cooperative Learning* Tipe *TTW*.

Berdasarkan hasil realita yang ada, bahwa dalam penerapan pembelajaran SKI materi Akhir Hayat Rasulullah SAW pada siswa kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya, guru masih cenderung monoton dalam penggunaan metode pembelajaran, yaitu dengan ceramah dan penugasan. Hal itu menyebabkan pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal dengan prosentase 33.33%, karena saat pembelajaran berlangsung sering kali siswa merasa bosan, tidak semangat, tidak termotivasi, sehingga tidak bisa fokus pada materi yang disampaikan.

Merujuk pada latar belakang yang ada, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan model *Cooperative Learning* tipe *TTW* pada pembelajaran SKI siswa kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya?, 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar SKI siswa kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *TTW*?

PTK ini dilaksanakan dengan tujuan: 1) Untuk mengetahui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *TTW* pada pembelajaran SKI siswa kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya?, 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar SKI siswa kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *TTW*?

Penelitian ini menggunakan PTK model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahap dalam setiap siklusnya, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh: 1) Penerapan model pembelajaran tersebut telah dilaksanakan dengan baik, dan terdapat peningkatan pada tiap siklusnya. Pada observasi aktivitas guru Siklus I mencapai 74% dan pada Siklus II meningkat menjadi 89%. Sedangkan pada observasi aktivitas siswa Siklus I mencapai 72% dan pada Siklus II meningkat menjadi 89%. 2) Selain itu, hasil belajar siswa juga lebih baik. Hal ini bisa dibuktikan dari nilai rata-rata siswa pada Siklus I mencapai 68.75 dengan prosentase 50%, dan pada Siklus II meningkat mencapai 81.66 dengan prosentase 91.66%. Jadi, model *Cooperative Learning* tipe *TTW* yang diterapkan telah membawa pengaruh positif pada siswa.